

Analisis Determinan Pananaman Modal Asing (PMA) Di Wilayah Subosukawonosraten Tahun 2018-2022

Rifki Ananta

Universitas Muhammadiyah Surakarta

b300200027@student.ums.ac.id

Abstrak

Satu diantara usaha guna mendorong pertumbuhan kembangan ekonomi di suatu bangsa ialah melalui investasi. Kondisi investasi di Indonesia masih kurang menarik bagi para investor, khususnya di daerah. Tujuan riset berikut ialah guna melihat aspek-aspek yang berdampak pada investasi modal asing di wilayah Subosukawonosraten periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder secara panel periode 2018-2022 yang terdiri 7 wilayah di Karesidenan Surakarta yang didapatkan dari BPS Jawa Tengah. Model terpilih ialah fixed effect yang diolah menggunakan analisis data panel. Hasil uji t-statistik menunjukkan rata-rata lama sekolah dan produk domestik regional bruto berdampak signifikan dan positif pada penanaman modal asing di Subosukawonosraten. Sedangkan angkatan kerja dan upah minimum kabupaten/kota tidak berdampak pada penanaman modal asing di Subosukawonosraten, dari variabel penanaman modal asing di Subosukawonosraten bisa diterangkan oleh variabel independent upah minimum kabupaten/kota, produk domestik regional bruto, rata-rata lama sekolah dan angkatan kerja dalam model statistik.

Kata Kunci: *Penanaman modal asing, Upah minimum kabupaten/kota, Produk domestik regional bruto, Angkatan kerja, Rata-rata lama sekolah*

Abstract

One of the efforts to encourage economic development in a nation is through investment. Investment conditions in Indonesia are still less attractive to investors, especially in the regions. The purpose of the following research is to look at aspects that have an impact on foreign capital investment in the Subosukawonosraten region for the 2018-2022 period. This study uses secondary data on a panel basis for the period 2018-2022 consisting of 7 regions in the Surakarta Prefecture obtained from BPS Central Java. The selected model is fixed effect which is processed using panel data analysis. The t-statistic test results show that the average length of schooling and gross regional domestic product have a significant and positive impact on foreign investment in Subosukawonosraten. While the labor force and district/city minimum wage have no impact on foreign investment in Subosukawonosraten, the variable of foreign investment in Subosukawonosraten can be explained by the independent variables of district/city minimum wage, gross regional domestic product, average years of schooling and labor force in the statistical model.

Keywords: *Foreign direct investment, District/city minimum wage, Gross regional domestic product, Labor force, Average years of schooling*

Diterima;; Direvisi;; Disetujui:

How to cite:	Nama Author. (Tahun). Judul Artikel. Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi Kewirausahaan Vol X(Nomor):Halaman
E-ISSN:	
Published by:	

PENDAHULUAN

Investasi yakni usaha guna menunjang pembangunan dan pertumbuhan ekonomi negara. Bersumber teori pertumbuhan ekonomi yang dipaparkan Robert Solow melalui pendekatan neoklasik yang berfokus terhadap peranan modal sendiri sebuah negara, baik modal asing atau dalam negeri berpartisipasi pada pertumbuhan penduduk dan pembentukan modal serta memberikan dampak yang penting terhadap perekonomian nasional suatu negara (Setyoningrum, 2018). Kondisi investasi di Indonesia masih kurang menarik bagi para investor. Satu diantara hal yang menyebabkan kondisi investasi tersebut memburuk terletak pada aspek administratif, yakni kebijakan yang berkaitan dengan prosedur perizinan di sektor penanaman modal, terutama di daerah. Lambatnya kinerja investasi bisa berdampak langsung pada aktivitas pembangunan. Sehingga diperlukan sebuah model pembangunan yang bisa menunjang adanya investasi masuk khususnya pada hal penanaman modal asing langsung (Mahadiansar, 2021).

Pulau Jawa masih menjadi pilihan utama untuk penanaman modal asing di Indonesia, 65% jumlah proyek-proyek investasi asing berlokasi di Pulau Jawa (Nasfi, 2021). Wilayah Subosukawonosraten terdapat 6 kabupaten dan 1 kota yaitu Boyolali, Sukoharjo, Wonogiri, Karanganyar, Klaten, Sragen dan Surakarta yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Wilayah ini dulunya merupakan bekas zaman penjajahan Belanda dan kini menjadi wilayah administratif. Potensi ekonomi setiap daerah atau kota juga memiliki keunikan karena kondisi geografisnya yang berbeda-beda. Kemampuan suatu daerah untuk menarik investasi sangat bergantung pada kondisi perekonomian dan sosial daerah tersebut. Investasi pada suatu sektor diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja, sehingga dapat menurunkan pengangguran dan mengurangi kemiskinan (Isyahnuni, 2023).

Beberapa faktor yang mendorong penanam modal untuk berinvestasi di suatu daerah adalah besarnya pendapatan daerah yang tercermin dalam nilai PDRB. Menurut (Pangestuti, 2018) Salah satu dasar untuk menghitung laju pertumbuhan ekonomi yaitu dengan PDRB (produk domestik regional bruto). Peningkatan PDRB sebuah bangsa menunjukkan kecepatan pertumbuhan ekonomi dan keberhasilan pembangunan ekonomi. Penanam modal lebih tertarik untuk menanamkan dananya di negara-negara yang mempunyai peluang perekonomian yang lebih baik, sehingga melalui kenaikan PDRB yang berarti penanam modal melakukan investasi yang lebih besar didorong oleh kenaikan permintaan agregat.

Investasi asing langsung juga dipengaruhi oleh kondisi ketenagakerjaan regional, seperti upah minimum dan pasokan tenaga kerja. Biaya faktor produksi meningkat ketika upah minimum dinaikan, tetapi jika kenaikan ini tidak diimbangi dengan peningkatan produktivitas pekerja, investasi menjadi menurun, dan keuntungan penanam modal akan mengecil. Dengan meningkatnya kuantitas pekerja di bidang perekonomian maka tingkat upah bisa turun, sehingga semakin rendah biaya produksi yang wajib dibayar investor, serta investasinya bertambah (Maris, 2020). Rata-rata lama sekolah merupakan ketersediaan pengetahuan, keahlian, keterampilan. Kualitas modal manusia yang tinggi dapat membuat suatu daerah lebih menarik untuk investasi asing langsung karena daerah tersebut memiliki produktivitas tenaga kerja yang lebih tinggi menunjukkan bahwa modal manusia yang berkualitas dapat mencerminkan kemampuan dan keterampilan seseorang yang diperlukan dalam meningkatkan kinerja (Malok & Yasa, 2023). Lamjonar (2019) memaparkan bahwasanya variabel Produk domestik regional bruto berdampak positif pada penanaman modal asing, lantaran penghasilan yang makin besar menjadikan jumlah penanaman modal sebuah bangsa/daerah makin besar pula. Hazmi (2021) memaparkan bahwasanya rata-rata lama sekolah mempunyai dampak positif pada investasi asing, lantaran tingginya rata-rata

lama sekolah ialah indikator mutu masyarakat yang berpendidikan lebih baik dan angkatan kerja yang berpendidikan lebih baik secara kuantitatif.

Penelitian yang dilakukan Pratiwi & Triani, (2019) Dampak upah pada penanaman modal asing tidak signifikan lantaran turunnya upah kali pertama akan berdampak pada modal manusia, yakni bila diturunkan bisa berefek kepada rendahnya taraf pendidikan, penurunan taraf kesehatan, dan kurangnya kemakmuran. Penelitian berikut tujuannya guna mencermati besar dan arahnya dampak upah minimum kabupaten/kota, rata-rata lama sekolah, produk domestik regional bruto, dan angkatan kerja pada penanaman modal asing di Subosukawonosraten tahun 2018-2022.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini mempergunakan penelitian kuantitatif, yang berbentuk panel yakni dalam skala tahunan yang diperoleh dari tahun 2018-2022, yang terdiri 7 wilayah di keresidenan surakarta berasal dari BPS Jawa Tengah. Penelitian kuantitatif merupakan proses penelitian yang mempergunakan data berbentuk angka sebagai instrumen guna menganalisa keterangan terkait apa yang hendak diketahui (Djollong, 2014). Peralatan analisis pada riset berikut ialah pengelolaan data memakai analisis deskriptif dengan metode analisis kuantitatif, yakni regresi data panel. Data panel ialah kombinasi dari data *cross-section* dan *time-series* maka pengamatannya lebih banyak dibanding data *time-series* dan *cross-section*. Variabel yang dipakai ialah penanaman modal asing sebagai variabel teikatnya. Sedangkan, produk domestik regional bruto, angkatan kerja, upah minimum kabupaten/kota, serta rata-rata lama sekolah sebagai variabel bebasnya.

Alat dan Model Analisis

Model ekonometrik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PMA_{it} = \beta_0 + \beta_1 PDRB_{it} + \beta_2 UMK_{it} + \beta_3 AK_{it} + \beta_4 RLS_{it} + \varepsilon_{it} \dots\dots (1)$$

keterangan:

- PMA = Penanaman modal asing (Juta Rupiah)
- UMK = Upah minimum kabupaten/kota (Rupiah)
- RLS = Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)
- PDRB = Produk domestik regional bruto (Juta Rupiah)
- AK = Angkatan kerja (Jiwa)
- ε = *Error term*
- β_0 = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien variabel independent
- i = *Cross section* (Kabupaten/Kota)
- t = *Time series* (2018-2022)

Regresi Data Panel

CEM (Common Effect Model) dengan pemodean rumus regresi meliputi:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + \dots + \beta_n Xn_{it} + \varepsilon_{it} \dots\dots\dots(2)$$

n menyatakan banyaknya kumpulan data *cross-section*, i manandakan individu ke- i , dan t menandakan periode ke- t .

FEM (Fixed Effect Model) dengan teknik *dummy* ialah sebagai berikut ini (Gujarati, 2008):

$$Y_{it} = \alpha_1 + \alpha_2 D2_i + \alpha_3 D3_i + \alpha_4 D4_i + \alpha_2 X2_{it} + \alpha_3 X3_{it} + u_{it} \dots(3)$$

keterangan:

Y_{it}	= Variabel terkait individu ke-i di waktu ke-t
β	= Koefisien <i>slope</i>
D_i	= Variabel <i>dummy</i>
α	= <i>Intercept</i>
X_{it}	= Variabel prediktor dalam unit obsevasi ke-i dan waktu ke-t
u_{it}	= Elemen error individu ke-i dalam waktu ke-t

REM (Random Effect Model) dengan pemodelan rumus regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + \varepsilon_t + u_{it} = \beta_1 + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + w_{it} \dots(4)$$

Menentukan Model Estimasi Terbaik

Chow Test

Rumusan Hipotesis

H_0 = *Common effect model*

H_A = *Fixed effect model*

Statistik Uji

$$F = \frac{(SSE1 - SSE2) / (N - 1)}{\frac{(SSE2)}{nt - n - k}} \dots \dots \dots (5)$$

SSE1 memaparkan *sum square error* dari CEM, SSE2 memaparkan *Sum Square Error* dari FEM, nt memaparkan jumlah perkalian *cross section* dengan *time series*, n menyatakan jumlah individu atau observasi, dan k banyaknya variabel bebas

Kriteria

H_0 ditolak bilamana tingkat probabilitas F statistik $< \alpha$, yang bermakna pemodelan yang tepat dipakai ialah FEM (*fixed effect model*). Sementara, H_0 diterima bilamana skor probabilitas F statistik $> \alpha$, yang bermakna pemodelan yang tepat dipakai ialah CEM (*common effect model*)

Hausman Test

Rumusan hipotesis:

H_0 = *Random effect model*

H_A = *Fixed effect model*

Kriteria

H_0 ditolak apabila nilai probabilitas statistik $H \leq \alpha$, artinya bermakna pemodelan yang tepat dipakai ialah FEM (*fixed effect model*) dan. H_0 diterima bilamana skor probabilitas statistik $H > \alpha$, artinya pemodelan yang tepat dipakai ialah REM (*random effect model*).

Uji Kebaikan Model

Pengujian kebaikan pemodelan dapat menggunakan uji-F, uji eksistensi model, serta interpretasi koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi bertujuan guna melihat nilai presentase keragaman variabel bebas yang menjelaskan variasi variabel terikat pada pemodelan.

Uji Eksistensi Model

- a. Pengujian eksistensi dengan Regresi model lengkap ialah meliputi:

$$PMA_{it} = \beta_0 + \beta_1 PDRB_{it} + \beta_2 UMK_{it} + \beta_3 AK_{it} + \beta_4 RLS_{it} + \varepsilon_{it} \dots(6)$$

- b. Menghitung nilai F statistik dan signifikansi empiriknya menggunakan rumus:

$$F \frac{[ESS:(K-1)]}{[RSS:(N-K)]} : SIG. F(F, k - 1, N - 1) \dots\dots\dots(7)$$

K ialah banyaknya variabel bebas, N ialah banyaknya data.

- c. Formulasi hipotesis $H_0: \beta_1 = \beta_2 \dots = \beta_n = 0$, tidak ada pengaruh signifikan; $H_A: \beta_1 \neq 1 | \beta_2 \neq 1 | \dots | \beta_n \neq 0$, terdapat pengaruh signifikan.
- d. Tolok ukur pengujian uji F ialah H_0 diterima jika signifikansi F statistik $> \alpha$, bermakna seluruh variabel bebas tidak ada dampak yang signifikan pada variabel terikat. H_0 , ditolak bila signifikansi F statistik $< \alpha$, bermakna seluruh variabel bebas mempunyai dampak signifikan pada variabel terikat.

Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien regresi dicari melalui persamaan:

$$R^2 \frac{ESS}{TSS} \dots\dots\dots(8)$$

ESS ialah Explained Sum of Squares dan TSS ialah *Total Sum of Squares*, dengan pemodelan yang dipakai riset berikut meliputi:

$$TSS = \Sigma(\overline{PMA}_{it} PMA_{it})^2 \dots\dots\dots(9)$$

Uji Validitas Pengaruh

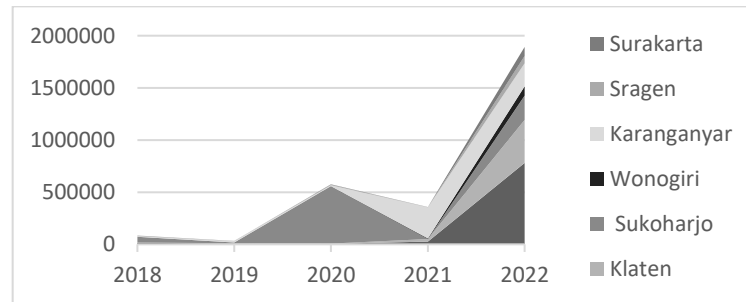
Langkah-langkah uji validitas pengaruh ialah sebagai berikut:

- 1) Formulasi hipotesis uji t
 - H_0 : Variabel independent ke-*i* tidak berdampak signifikan
 - H_A : Variabel independent ke-*i* berdampak signifikan
- 2) Menetapkan kriteria pengujian
 - H_0 ditolak bilamana nilai signifikansi statistik $t \leq \alpha$
 - H_0 diterima bilamana nilai signifikansi statistik $t > \alpha$
- 3) Kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

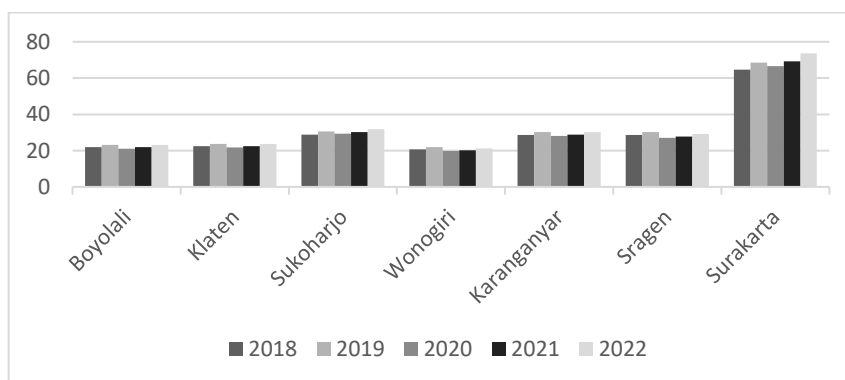
Deskripsi Variabel

Deskripsi penanaman modal asing



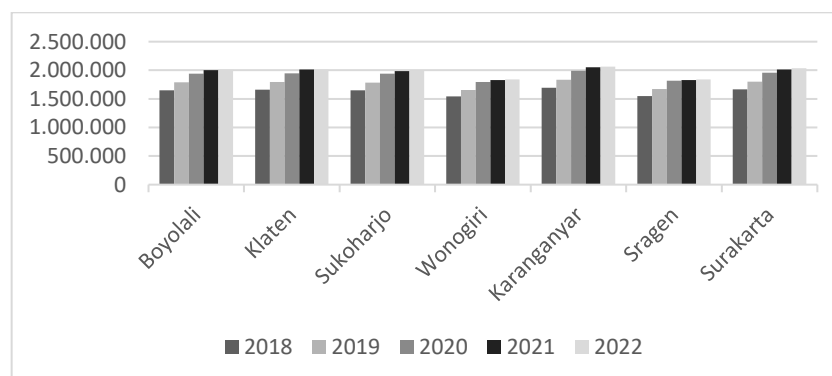
Gambar 1 Perkembangan penanaman modal asing di subosukawonosraten tahun 2018-2022

Deskripsi produk domestik regional bruto



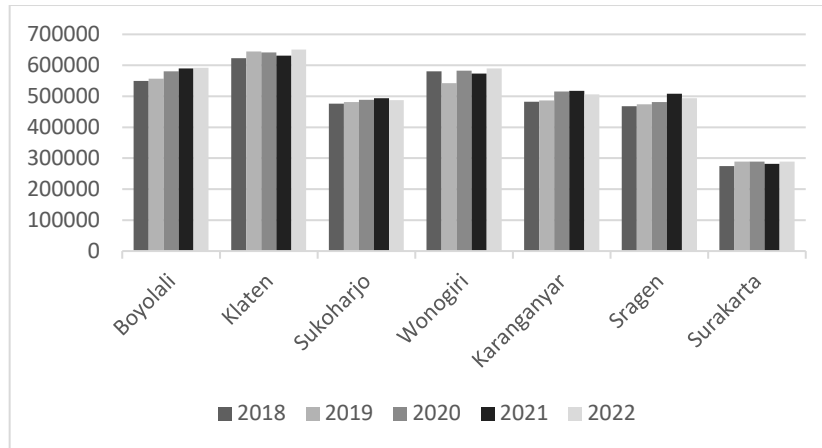
Gambar 2 Perkembangan produk domestik regional bruto di subosukawonosraten tahun 2018-2022

Deskripsi upah minimum kabupaten/kota



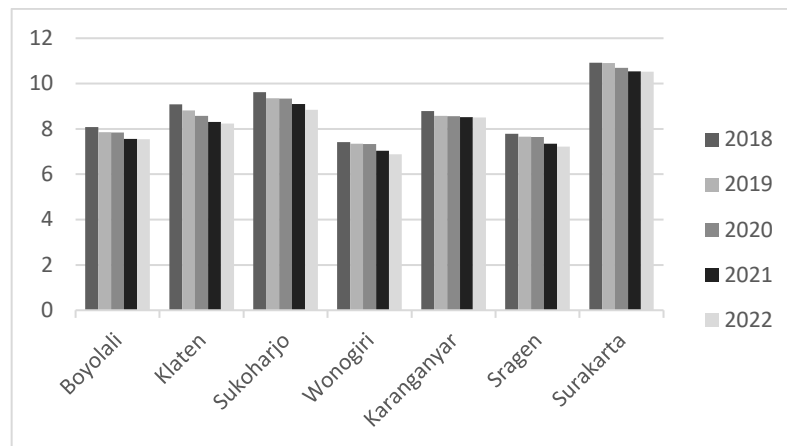
Gambar 3 Perkembangan upah minimum kabupaten/kota di subosukawonosraten tahun 2018-2022

Deskripsi angkatan kerja



Gambar 4 Perkembangan angkatan kerja di subosukawonosraten tahun 2018-2022

Deskripsi rata-rata lama sekolah



Gambar 5 Perkembangan rata-rata lama sekolah di subosukawonosraten tahun 2018-2022

Hasil Estimasi

Tabel 1 Hasil regresi data panel

Variabel	Koefisien regresi		
	CEM	FEM	REM
<i>C</i>	-244.0537	-229.1250	-294.8448
<i>PDRB</i>	-0.053811	14.76452	3.473112
<i>UMK</i>	14.61497	-2.355897	12.59318
<i>AK</i>	3.094704	9.461872	8.276856
<i>RLS</i>	0.987741	46.16562	1.049333
<i>R</i> ²	0.412081	0.644839	0.385185
<i>Adjusted R</i> ²	0.333692	0.496856	0.303209
<i>Statistik F</i>	5.256868	4.357505	4.698785
<i>Prob. Statistik F</i>	0.002489	0.001510	0.004595

Pengujian Penentuan Model

(1) *Chow Test*

Cross Section $F(6,24)=2,621438$; Probabilitas $F(6,24)=0,0425$

(2) *Hausman Test*

Cross Section Random $\chi^2(4)=8,542025$; probabilitas $\chi^2(4)=0,0736$

Tabel 1 menunjukkan *Chow Test* dan *Hausman Test* terlihat bahwa *Fixed Effect* menjadi model terestimasi terbaik yang terpilih, karena probabilitas F statistik yaitu senilai 0,0425 ($<0,05$) dan probabilitas χ^2 yaitu senilai 0,0736 ($<0,10$). Pada tabel 2 tersaji hasil lengkap dari model terestimasi *Fixed Effect*.

Tabel 2 Hasil fixed effect model

$\widehat{PMA}_{it} = -229.1250 + 14,7645PDRB_{it} - 2,3558UMK_{it} + 9,4618AK_{it}$				
		+ 46,1656RLS _{it}		
		(0,0706) ^{***}	(0,7931)	(0,5570)
		(0,0362) ^{**}		
$R^2 = 0.6448; F = 4,357505; Prob. F = 0.0015$				

Dimana:

* Signifikansi $\alpha = 0,01$

** Signifikansi $\alpha = 0,05$

*** Signifikansi $\alpha = 0,10$

Tabel 2 menunjukkan nilai signifikasi empirik F statistik yaitu senilai 0,001510 (0,01) yang bermakna model terestimasi eksis. Model terestimasi *Fixed Effect* memiliki daya ramal yang cukup dari nilai R^2 sebesar 0,644839, artinya sebesar 64,48 persen variabel independen upah minimum kabupaten /kota, rata-rata lama sekolah, angkatan kerja dan produk domestik regional bruto bisa menerangkan varian variabel penanaman modal asing di subosukawonosraten didalam model. Sementara selebihnya, 35,52 persen diterangkan oleh variabel lainnya diluar model.

Tabel 3 Uji validitas pengaruh

Variabel	t	Prob t	Kritesia (α)	Keterangan
PDRB	1.892118	0.0706	$<0,10$	Signifikan pada $\alpha=10\%$
UMK	-0.265173	0.7931	$>0,10$	Tidak berpengaruh
AK	0.595572	0.5570	$>0,10$	Tidak berpengaruh
RLS	2.218610	0.0362	$<0,05$	Signifikan pada $\alpha=5\%$

Tabel 3 menunjukkan bahwa pengujian validitas dampak (uji-t) variabel bebas dalam *FEM* mempunyai dampak signifikan pada penanaman modal asing ialah rata-rata lama sekolah dan PDRB. Sedangkan yang tidak berdampak signifikan pada penanaman modal asing ialah angkatan kerja dan upah minimum kabupaten/kota. Variabel PDRB mempunyai skor senilai 1,892118. Pola korelasi diantara produk domestik regional bruto dengan penanaman modal asing yakni linier-linier, berarti bila PDRB meningkat senilai 1 juta rupiah maka penanaman modal asing meningkat senilai 1,892118 juta rupiah. Namun bila PDRB menurun senilai 1 juta rupiah maka penanaman modal asing akan turun senilai 1.892118 juta rupiah. Variabel rata-rata lama sekolah memiliki nilai sebesar 2,218610. Pola hubungan diantara rata-rata lama sekolah dengan penanaman modal asing yaitu linier-

linier, yang berarti bila rata-rata lama sekolah naik senilai 1 tahun maka penanaman modal asing akan naik senilai 2,218610 juta rupiah. Sebaliknya jika rata-rata lama sekolah menurun 1 tahun maka penanaman modal asing akan turun senilai 2,218610 juta rupiah.

Interpretasi Ekonomi

Bersumber *p-value* pada tabel 3 menunjukkan bahwasanya variabel produk domestik regional bruto menunjukkan bahwa berdampak signifikan dan positif pada penanaman modal asing di Subosukowonosraten. Temuan berikut selaras terhadap riset yang dijalankan oleh Natio & Ash Shidiqie (2023) menyatakan bahwasanya PDRB berdampak positif pada Penanaman Modal Asing di NTB. Hasil riset berikut selaras terhadap hipotesis yang memaparkan bahwasanya PDRB berdampak signifikan dan positif pada penanaman modal asing di Subosukawonosraten. Minat penanam modal asing akan naik apabila penghasilan publik daerah tujuan bertambah. Peningkatan penghasilan masyarakat menunjukkan minat beli publik bertambah, yang bisa membuka kesempatan untuk investor asing untuk menginvestasikan modalnya pada di wilayah/daerah tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Utma (2019) mengungkapkan bahwa nilai produk domestik regional bruto yang makin besar bisa menunjang masuknya aliran investasi asing langsung ke suatu daerah. Lantaran nilai dari produk domestik regional bruto dapat menunjukkan jumlah uang yang dihabiskan oleh masyarakat untuk konsumsi dan keadaan daya beli lewat permintaan pada produk dan jasa.

Rata-rata lama sekolah memiliki dampak signifikan positif pada penanaman modal asing di Subosukowonosraten. Temuan berikut selaras terhadap riset yang dijalankan Rahayu (2017) menemukan bahwasanya variabel rata-rata lama sekolah berdampak signifikan dan positif pada aliran PMA. Riset berikut memiliki hasil yang selaras terhadap hipotesis bahwasanya rata-rata lama sekolah berdampak signifikan dan positif pada penanaman modal asing di Subosukawonosraten. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi dalam suatu wilayah cenderung memperoleh pekerja yang terdidik dan terampil. Hingga bisa memberikan dorongan yang positif dalam menarik investor untuk melakukan investasi. Dalam penelitian yang dilakukan Prasetyo Khafidzin (2021) Tingkat pendidikan yang tinggi memaparkan hasil yang cenderung tinggi pada investasi asing langsung. Hal ini dikarenakan penanam modal makin tertarik menjalankan investasi asing langsung di daerah yang mempunyai potensi SDM yang baik lantaran bisa mengoptimalkan produktivitas bisnis.

Upah Minimum Kabupaten/Kota ternyata menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh terhadap PMA di Subosukawonosraten. Temuan berikut selaras terhadap riset Sulaksono (2018) yang memaparkan bahwasanya tidak terdapat dampak upah dengan penanaman modal asing. Tingkat Upah minimum tidak berdampak pada minat penanam modal dalam mengurangi modal, lantaran taraf upah yang rendah seharusnya memberikan keuntungan untuk penanam modal, dan tingkat upah yang rendah berarti minimalisasi beban yang timbul. Dalam penelitian yang dilakukan Pratiwi & Triani, (2019) Dampak upah pada penanaman modal asing tidak signifikan lantaran turunnya upah kali pertama akan berdampak pada modal manusia, yakni bila diturunkan bisa berefek kepada rendahnya taraf pendidikan, penurunan taraf kesehatan, dan kurangnya kemakmuran. Dengan turunnya tingkat pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan akan menurunkan human capital. Hingga, penurunan tingkat upah seharusnya tidak berdampak pada minat penanam modal dalam mengurangi modal, lantaran tingkat upah yang rendah seharusnya memberikan keuntungan untuk investor karena tingkat upah yang rendah berarti minimalisasi biaya yang dikeluarkan dan tingkat pengembalian yang tinggi. Angkatan Kerja menunjukkan bahwa jumlah angkatan kerja tidak terdapat pengaruh terhadap PMA di Subosukawonosraten. Riset berikut selaras terhadap riset yang dijalankan Azindany (2018)

yang memaparkan bahwasanya banyaknya angkatan kerja bukan aspek pertimbangan yang krusial untuk penanam modal asing yang hendak berinvestasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penanaman modal asing di wilayah subosukowonosraten periode 2018-2022 memakai regresi data panel dengan pemodelan yang dipilih yakni FEM (*Fixed Effect Model*). Hasil estimasi regresi memaparkan bahwasanya rata-rata lama sekolah dan produk domestik regional bruto berdampak signifikan dan positif pada penanaman modal asing. Hasil koefisien determinasi (R^2) senilai 0,644839, artinya 64,48 persen keragaman variabel penanaman modal asing di Subosukawonosraten bisa diterangkan oleh variabel independen upah minimum kabupaten/kota, PDRB, rata-rata lama sekolah dan jumlah angkatan kerja pada pemodelan statistik.

BIBLIOGRAFI

- Azindany, A. . (2018). *Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing Di Asia Tenggara*. 1–18.
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif. *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1).
- Gujarati, D. . (2008). Basic Econometrics 4 edition. In McGraw-Hill (Ed.), *Introductory Econometrics: A Practical Approach* (4th ed.). Basic Econometric. Singapore: McGraw-Hill Inc.
- Hazmi, D., Ayu, F., & Kamarni, N. (2021). Penanaman modal asing dan demokrasi: analisis data panel Provinsi-Provinsi di Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 335–342. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12190>
- Isyahnuni, E. R. (2023). *Analisis Determinan Investasi di Indonesia*. Universitas Islam Indonesia.
- Lamjonar, K. (2019). Analisis Pengaruh Nilai Ekspor, Tingkat Suku Bunga, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Penanaman Modal Asing di Provinsi Sumatera Utara Periode Tahun 2005-2017. *Ekonomi Pembangunan*.
- Mahadiansar, M., Setiawan, R., Darmawan, E., & Kurnianingsih, F. (2021). Realitas Perkembangan Investasi Asing Langsung di Indonesia Tahun 2019. *Matra Pembaruan*, 5(1), 65–75. <https://doi.org/10.21787/mp.5.1.2021.65-75>
- Malok, A. S. W., & Yasa, I. N. M. (2023). Analisis Pengaruh Modal Manusia, UMK dan PDRB Terhadap Investasi Asing Langsung di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(4), 630.
- Maris, N. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penanaman Modal Asing di Kabupaten / Kota Provinsi Bali Periode 2014-2017*.
- Nasfi, D. (2021). *Ekonomi Pembangunan* (M. P. E. Moh Suardi (ed.)). Insan Cendekia Mandiri.
- Natio, K. P., & Ash Shidiqie, J. S. (2023). Faktor faktor yang memengaruhi Penanaman Modal Asing (PMA) di Nusa Tenggara Barat 2014-2022. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 2(1), 86–91. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol2.iss1.art10>

- Pangestuti, D. F. (2018). Analisis Hubungan Inflasi, PDRB, dan PAD terhadap PMA di Kabupaten Semarang. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 1(2), 100–105. <https://doi.org/10.15294/efficient.v1i2.27610>
- Prasetyo Khafidzin, H. L. (2021). Determinants Foreign Direct Investment (FDI) Inflow in ASEAN-8. *Media Trend*, 16(1), 12–18. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v16i1.7227>
- Pratiwi, S., & Triani, M. (2019). Analisis Pengaruh Infrastruktur Ekonomi Dan Upah Terhadap Penanaman Modal Asing Di Pulau Sumatera. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3), 887. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i3.7715>
- Rahayu, I. T., & Pasaribu, E. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Foerign Direct Investment (FDI) di Enam Koridor Ekonomi Indonesia: Market Seeking atau Resource Seeking? *Jurnal Aplikasi Statistika & Komputasi Statistik*, 9(1), 10. <https://doi.org/10.34123/jurnalasks.v9i1.92>
- Setyoningrum, S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Modal Asing (Pma) Langsung Di Purbalingga. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2), 103–123. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v16i2.195>
- Sulaksono, A. R. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Penanaman Modal Asing Di Jawa Tengah Tahun 2000-2017*. Islamic University of Indonesia.
- Utma, S., & Rakhman, A. (2019). Pengaruh PDRB, Upah Minimum Provinsi, dan Angkatan Kerja Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia Tahun 2013-2016. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 101–109. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1234>